

**IMPLEMENTASI MAQASHID SYARI'AH PENGGUNAAN
DANA DESA DALAM MEWUJUDKAN *SUSTAINABLE
DEVELOPMENT GOALS* (SDGS) DI DESA KALIBELUK
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syari'ah (S.Akun)



Oleh:

LULU AMILATUS SOLEKHA

NIM 4317072

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI MAQASHID SYARI'AH PENGGUNAAN
DANA DESA DALAM MEWUJUDKAN *SUSTAINABLE
DEVELOPMENT GOALS* (SDGS) DI DESA KALIBELUK
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syari'ah (S.Akun)



Oleh:

LULU AMILATUS SOLEKHA

NIM 4317072

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lulu Amilatus Solekha
NIM : 4317072
Judul Skripsi : Implementasi Maqashid Syari'ah Penggunaan Dana Desa
Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGS)
di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2024

Yang menyatakan



Lulu Amilatus Solekha

NIM 4317072

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Lulu Amilatus Solekha

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Lulu Amilatus Solekha**

NIM : **4317072**

Judul Skripsi : **“Implementasi Maqashid Syariah Penggunaan Dana Desa Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Juni 2024

Pembimbing



Ria Anisatus Sholihah, S.E., Akt. M.S.A., C.A.

NIP. 198706302018012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id | email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

- ma : **Lulu Amilatus Solekha**
- M : **4317072**
- lul : **Implementasi Maqashid Syari'ah Penggunaan Dana Desa Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGS) di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang**
- mbimbing : **Ria Anisatus Sholihah, S.E.,Akt.M.S.A.,C.A.**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 12 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syari'ah (Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Ade Gunawan, M.M


Syifa Rohmah, M.M

NIP. 19810425 201503 1 002

NIP. 199408222022032001

Pekalongan, 22 Juli 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Hj. Sunta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

(H.R. ath-Thabrani, Al-Mu‘jam al-Ausath, dari Jabir bin Abdullah r.a. Disahihkan Muhammad Nashiruddin al-Albani dalam kitab: As-Silsilah Ash-Shahihah).

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah : 5)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan alasan untuk menyerah. Setiap orang memiliki proses yang berbeda, percaya proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik di balik proses yang kamu anggap rumit.”

(Edwar Satria)

“Kesulitan bukan yang membuat kita takut, namun sering kali ketakutanlah yang membuat sulit.”

(Joko Widodo)

PERSEMBAHAN

Dengan dukungan do'a yang telah memberikan semangat dan dukungan yang tiada batasnya, maka dengan ini sebagai salah satu rasa syukur penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ahmad Arif Fahrul Umam, selaku suami saya tercinta yang sudah dengan sabar memberi semangat serta dukungan kepada saya, terima kasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, menjadi rumah, serta tempat keluh kesah saya, dan terus memberikan semangat untuk meraih apa yang menjadi impian saya.
2. Kedua Orang tua, bapak dan ibu saya yang senantiasa mendoakan saya, memberikan kasih sayang, serta nasihat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak saya Mufidz, terima kasih telah memberikan motivasi dan dukungannya, kakak paling hebat bagi saya.
4. Kepada anak saya tersayang, Mahreen Farasya Al Fahrul, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan ibu.
5. Ana Fitriana, selaku sahabat saya yang selalu membantu saya, menjadi pendengar keluh kesah saya, memberikan semangat dan dukungannya, terima kasih selalu memberikan yang terbaik.
6. Teman-teman saya yang juga selalu memberikan semangat, motivasi, serta dukungan untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk diri saya sendiri, terima kasih telah berusaha, bekerja keras, dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari luar keadaan, walau sering kali merasa ingin menyerah namun berusaha bangkit lagi. Sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, Alhamdulillah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri saya sendiri.

ABSTRAK

Solekha, Lulu Amilatus. 2024. Implementasi Maqashid Syari'ah Penggunaan Dana Desa Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGS) Di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Skripsi. Program Studi Akuntansi Syari'ah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing, Ria Anisatus Sholihah, S.E.,Akt.M.S.A.,C.A.**

Kata Kunci: Dana Desa, Maqashid syari'ah, SDGs.

Dana Desa ialah sumber utama dan seutuhnya dipergunakan agar kesejahteraan warga. Salah satu fungsi dana desa ialah membantu warga menuju warga yang sejahtera dan mampu mengatasi kemiskinan dan kelaparan dan sebagainya, hal tersebut ialah tugas dari pemerintah melaksanakan yang namanya pembangunan berkelanjutan atau SDGs bersama harapan mampu agar menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut. Tujuan dari penelitian ini ialah agar mengetahui implementasi maqashid syari'ah penggunaan dana desa dalam mewujudkan *sustainable development goals* (SDGS) di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah Informan bersama 10 Responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik milles dan huberman bersama tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menampilkan jikalau *SDGs* atau *Sustainable Development Goals* Desa Kalibeluk terlaksana bersama baik. Hal tersebut bisa dilihat dari cukup meningkatnya perubahan di Desa Klalibeluk setelah adanya pergantian kepala desa yang lama. Program SDGs Desa bisa membantu arah pembangunan yang lebih jelas, akan tetapi implementasi SDGs di Desa Kalibeluk belum tercapai seluruhnya dalam meningkatkan kesejahteraan warga meskipun sudah ada beberapa bentuk program SDGs desa yang dijalankan pemerintah seperti BLT-DD, PKH, RTLH, Bantuan rabat dusun dan Bantuan sembako. Akan tetapi program tersebut belum mampu meningkatkan kesejahteraan warga dilihat dari belum optimalnya infrastruktur di Desa Kalibeluk khususnya dalam bidang, akses jalan, kesehatan, dan pendidikan, yang sangat diperlukan, melihat anggaran desa yang seharusnya merujuk pada kesejahteraan warga meskipun transparansi masih belum di lakukan pemerintah setempat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Maqashid Syari’ah Penggunaan Dana Desa Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten” yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana akuntansi.

Selama proses penyelesaian skripsi tidak lepas dari berbagai pihak yang memberikan bantuan dan dukungan, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

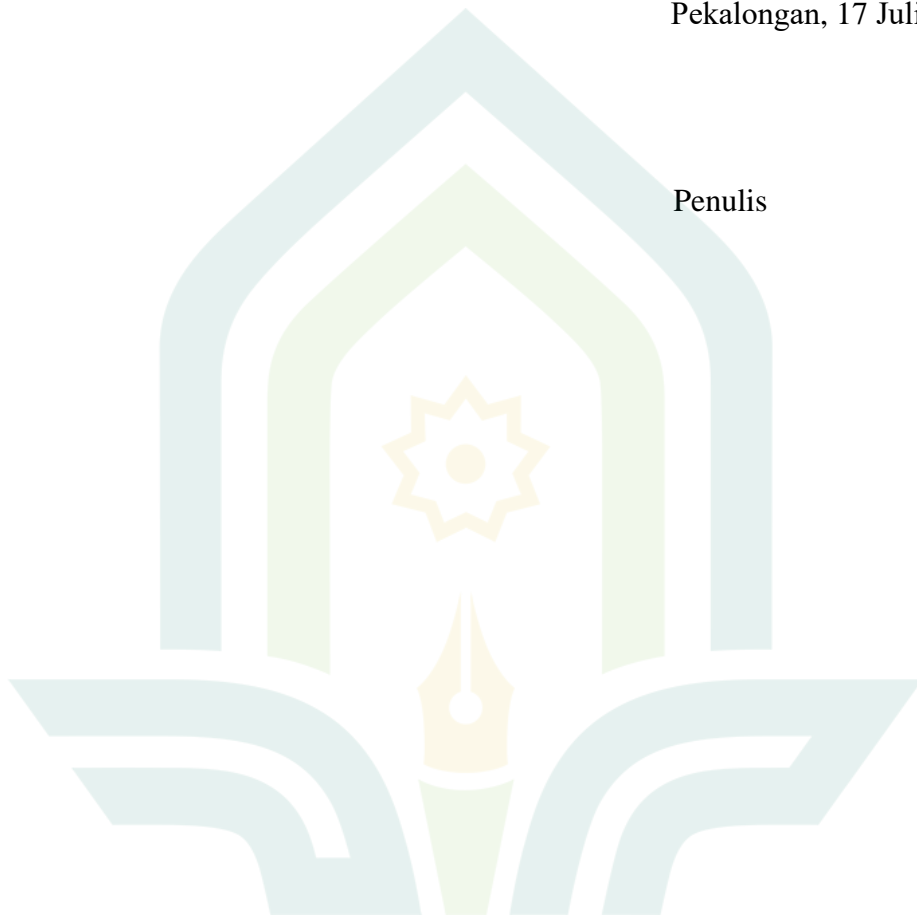
1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag , selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Drg. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tammamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syari’ah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi Syari’ah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Agus Arwani, M.Ag, selaku Dosen Penasihat Akademik.
8. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku dosen penguji I dan Ibu Syifa Rohmah, M.M sebagai penguji II dalam pelaksanaan sidang skripsi.

9. Suami, kedua orang tua, dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dan dukungan moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat saya yang juga banyak memberikan semangat, motivasi serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata saya berharap Allah SWT berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 17 Juli 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Pembatasan Masalah.....	14
D. Tujuan dan Manfaat	14
E. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori	17
B. Telaah Pustaka	27
C. Kerangka Berpikir.....	33

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Teknik Keabsahan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	43
A. Profil Desa Kalibeluk	43
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	I
Lampiran 2 Hasil Transkrip Wawancara	II
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	VI
Lampiran 4 Surat izin penelitian pihak kampus	VII
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	VIII
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	XI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pemerintahan di Indonesia diselenggarakan secara bertingkat mulai dari pemerintahan pusat, provinsi, kabupaten/kota, dan pemerintahan desa. Segala urusan pemerintahan telah dibagi ke dalam setiap tingkatan pada susunan pemerintahan tersebut. Pemerintahan desa ialah ujung tombak yang bersentuhan langsung bersama warga secara nyata dan menjadi wajah pemerintahan Indonesia secara keseluruhan. Segala urusan rakyat dikonsolidasikan, dikomunikasikan, dan diselesaikan di pemerintahan desa (Warid et al., 2021). Desa merupakan pusat dari pembangunan terkecil pemerintahan pusat yang penting untuk diperhatikan. Pembangunan suatu desa mencerminkan kehidupan swadaya di dalam kota tersebut. Pembangunan desa dilaksanakan atas dasar kebutuhan dan kepentingan seluruh pihak yang merasakan kebermanfaatannya kelak. Salah satu program pemerintah yang berkelanjutan adalah program sustainable development goals atau kita sebut SDGs. Program ini bertujuan untuk membuat masyarakat desa semakin berkembang dan menjadi desa yang madani atau mandiri dari segala aspek. Pembangunan desa atas dasar maqashid syari'ah diterapkan di Desa Kalibeluk, Desa Kalibeluk mengutamakan pembangunan desa berbasis kemaslahatan umat. Semua hal yang dibangun di desa tersebut mengutamakan kesejahteraan warga. Desa merupakan pusat dari pembangunan terkecil pemerintahan pusat yang penting untuk diperhatikan. Pembangunan suatu desa mencerminkan

kehidupan swadaya di dalam kota tersebut. Pembangunan desa dilaksanakan atas dasar kebutuhan dan kepentingan seluruh pihak yang merasakan kebermanfaatannya kelak. Salah satu program pemerintah yang berkelanjutan adalah program *sustainable development goals* atau kita sebut SDGs.

Pemerintah mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu daerah. Pembangunan tersebut bisa dilakukan melalui berbagai aspek ekonomi, sosial hingga pendidikan sehingga dalam mencapai pembangunan tersebut pemerintah pusat memberikan kewenangan tersendiri atau otonomi desa. Otonomi desa diatur oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menjelaskan jika desa berhak mengatur dan mengurus kepentingan warganya berdasarkan usulan, adat istiadat, dan nilai kebudayaan warga desa. Dukungan adanya otonomi desa juga diperkuat bersama adanya alokasi Dana Desa setiap tahun. Pemerintah berharap bersama adanya Dana Desa, pembangunan tidak hanya di pusat kota melainkan hingga ke pelosok desa (Rahmawati et al., 2021).

Paradigma tersebut memberikan gambaran jika desa tidak hanya sebagai level administrasi, namun menjadi *independent community* sehingga berperan sebagai aktor pembangunan (Rahmawati et al., 2021). Pengelolaan keuangan desa ialah kesatuan dari sistem keuangan negara dan daerah sehingga dalam pengelolaannya diperlukan standar yang dimulai dari aspek perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah desa menerapkan prinsip akuntabilitas dalam tata pemerintahannya sehingga seluruh kegiatan

penyelenggaraan bisa dipertanggungjawabkan kepada warga dan pemerintah pusat sesuai bersama ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui Buku Saku Dana Desa tahun 2017 ada peningkatan alokasi agar Dana Desa setiap tahunnya mulai dari tahun 2015 bersama anggaran Rp 20,7 triliun bersama rata-rata memperoleh Rp 280 juta tiap desa, tahun 2016 menjadi Rp 46,9 triliun bersama rata-rata memperoleh Rp 628 juta tiap desa, dan tahun 2017 menanggarkan Rp 60 triliun bersama rata-rata memperoleh Rp 800 juta tiap desa. Pada tahun 2018 alokasi Dana Desa tetap sama bersama tahun 2017 yaitu Rp 60 triliun (Keuangan, no date)(www.djpk.depkeu.go.id, 2018). Sedangkan, tahun 2019 alokasi Dana Desa rencananya akan ditingkatkan kembali kurang lebih sekitar Rp 73 triliun (Pratama, no date)(www.ekonomi.kompas.com, 2018). Dana tersebut disalurkan kepada seluruh desa yang ada di Indonesia melalui kabupaten tanpa dipotong sepersenpun. Pemerintah berharap bersama adanya Dana Desa, pembangunan tidak hanya di pusat kota melainkan hingga ke pelosok desa (Hamdani, 2020)

Dalam Islam penyelenggaraan pemerintahan yang baik harusnya mampu menghadirkan maqashid syari'ah dalam penggunaan Dana Desa. Menurut Iqtisad et al., (2019) maqashid syari'ah pada dasarnya ialah mewujudkan kemaslahatan dan menghindari dari segala macam kerusakan. Pengaplikasian maqashid syari'ah dalam kehidupan nyata ialah menciptakan kemaslahatan atau kebaikan para makhluk di muka bumi. Implementasinya dalam penggunaan Dana Desa ialah mampu memberikan dampak yang

signifikan terhadap terjaganya parameter kemaslahatan umat manusia. Selain itu, maqashid syari'ah digunakan sebagai rambu dalam penggunaan Dana Desa yang diridhai oleh Allah. Menurut Al-Syatibi (1997:324) indikator kemaslahatan umat pada terbagi menjadi beberapa tingkatan dharuriyat (kebutuhan primer), hajiyat (kebutuhan sekunder), dan tahsiniyat (kebutuhan tersier). Pada tingkatan dharuriyat terbagi menjadi lima, yaitu: menjaga agama atau hifzh al-din), menjaga jiwa atau hifzh an-nafs, menjaga akal atau hifzh al-aql, menjaga keturunan atau hifzh al-nasl, menjaga harta dan hifzh al-maal (Al-Syatibi, 1997:324). Lima indikator tersebut ialah unsur fundamental yang harus dicapai dalam menetapkan suatu kebijakan maupun hukum. Dalam ruang lingkup pemerintah desa, akuntabilitas dan transparansi ialah satu hal yang sangat penting demi terciptanya tata kelola yang baik atau *good governance*.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan seseorang dari sisi ekonomi dalam memenuhi kebutuhan dasar makanan bersama pendekatan pengeluaran. Penduduk dikatakan miskin apabila mempunyai rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah angka kemiskinan. Angka kemiskinan di Indonesia masih cukup tinggi dibanding negara negara di kawasan asia tenggara. Berdasarkan data BPS persentase penduduk miskin pada maret 2022, jumlah penduduk miskin September 2022 perkotaan meningkat sebanyak 0,16 juta orang (dari 11,82 juta orang pada Maret 2022 menjadi 11,98 juta orang pada September 2022). Sementara itu, pada periode yang sama jumlah penduduk miskin perdesaan meningkat sebanyak 0,04 juta orang (dari 14,34 juta orang pada Maret 2022 menjadi 14,38

juta orang pada September 2022). Masih banyak penduduk Indonesia yang tidak bisa memenuhi dasar pangan mereka, khususnya di wilayah bagian timur Indonesia, seperti Papua, NTT, dan Maluku. Tingginya harga barang-barang pokok di daerah tersebut ialah salah satu faktor meningkatnya angka kelaparan. Kelaparan yang diderita 22 juta orang di Indonesia ialah 90 persen dari jumlah orang miskin di Indonesia.

Maka bersama itu dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut yaitu kemiskinan dan kelaparan dan sebagainya, pemerintah melaksanakan yang namanya pembangunan berkelanjutan atau SDGs bersama harapan mampu agar menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut. Menurut *Sustainable Development Report 2022*, saat ini Indonesia sudah berhasil mencapai 69,16% dari seluruh tujuan SDGs. Pencapaian itu meningkat dibanding tahun 2015 yang skornya masih 65,03%. Secara umum SDGs mempunyai 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan besar, yang segalanya diharapkan bisa tercapai pada tahun 2030 (BPS, 2023). Adapun 17 tujuan besar SDGs yaitu menghapus kemiskinan, menghapus kelaparan, Kehidupan sehat dan sejahtera, Pendidikan berkualitas, Kesetaraan gender, Air bersih dan sanitasi layak, Energi bersih dan terjangkau, Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, Industri, inovasi, dan infrastruktur, Mengurangi kesenjangan, Kota dan permukiman yang berkelanjutan, Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, Penanganan perubahan iklim, Pelestarian dan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem lautan, Pelestarian dan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat, serta

6

Kemitraan global agar mencapai tujuan (Ahdiat,2022). Oleh karena itu bersama adanya energi terbarukan ini kita bisa melakukan penanggulangan tujuan SDGs pertama yaitu “menghapus kemiskinan” bersama melakukan pemanfaatan potensi sumber-sumber energi terbarukan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desabersumber dari APBN. Alokasi Dana Desa tersebut biasa disebut bersama ADD ialah alokasi dana khusus agar desa yang dialokasikan oleh pemerintah pusat melalui pemerintah daerah (Kabupaten). Tujuan utamanya ialah agar mempercepat pembangunan tingkat desa, baik pembangunan fisik (sarana prasarana) maupun sumber daya manusia.

Undang-Undang Nomor 67 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 78 ayat (1) menyatakan jikalau pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan warga desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Kemudian, Pada ayat (2) disebutkan jikalau Pembangunan Desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

Dana perimbangan yang diterima oleh kabupaten/ kota ialah salah satu sumber penghasilan desa yang diprioritaskan agar membiayai pelaksanaan program dan kegiatan yang bergerak pada bidang pembangunan desa seperti saranadan prasarana permukiman, ketahanan pangan, kesehatan, pendidikan dan agar membiayai bidang pemberdayaan warga seperti program yang

bertujuan agar meningkatkan kapasitas warga desa dalam pengembangan wirausaha, peningkatan penghasilan, serta perluasan skala ekonomi individu warga atau kelompok warga desa (Adnan, 2019).

Dana Desa ialah sumber utama dan seutuhnya dipergunakan agar kesejahteraan warga. Hal ini diperkuat bersama Undang-undang Nomor 13 tahun 1998 yang menjelaskan jikalau kesejahteraan didefinisikan sebagai suatu tatakehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin. Kesejahteraan juga menjadi bagian penting bagi suatu negara, bahkan, didirikannya atau dibentuknya sebuah negara salah satu tujuannya ialah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh warganya. Berbagai cara, metode, aturan, alat, pendekatan, ataupun kebijakan telah dipilih, ditempuh dan dilakukan oleh sebuah negara dalam rangka agar mencapai tujuan tersebut (Suardi, 2020).

Menurut pandangan Islam, warga dikatakan sejahtera bila terpenuhi dua kriteria. Pertama, terpenuhinya kebutuhan pokok setiap individu rakyat baik pangan, sandang, papan, pendidikan, maupun kesehatannya. Kedua, terjaga dan terlindunginya agama, jiwa, akal, kehormatan manusia, dan akal (Maqashid syari'ah). Allah SWT telah menjadikan agama Islam sebagai agama yang sempurna. Syari'ahnya mengatur seluruh aspek kehidupan, baik politik, ekonomi, hukum, sosial, maupun budaya. Kesejahteraan ekonomi dalam norma moral Islam juga telah dijelaskan di Alqur'an yakni pada: QS. Al Baqarah ayat 2 & 168, Al Maidah ayat 87-88, serta Al- Jumu'ah ayat 10.

Islam juga memberikan penjelasan jikalau penyelenggaraan pemerintah yang baik harusnya mampu menghadirkan Maqashid syari'ah dalam penggunaan Dana Desa. Menurut (Mutakin, 2017) Maqashid syari'ah pada dasarnya ialah mewujudkan kemaslahatan dan menghindari dari segala macam kerusakan. Pengaplikasian Maqashid syari'ah dalam kehidupan nyata ialah menciptakan kemaslahatan atau kebaikan para makhluk di muka bumi. Implementasinya dalam penggunaan Dana Desa ialah mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap terjaganya parameter kemaslahatan umat manusia. Selain itu, Maqashid syari'ah digunakan sebagai rambu dalam penggunaan Dana Desa yang diridhai oleh Allah.

Penggunaan dana desa yang telah disusun secara teratur dalam peraturan perundangan-undangan serta tercantum pula pada pedoman hidup (alqur'an) demiterwujudnya kesejahteraan bagi warga Indonesia dari lapisan terkecil (desa) hingga pusat sangat bertolak belakang bersama data statistik yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik 2023. Data tersebut menyatakan jikalau kemiskinan di Indonesia mengalami peningkatan bahkan masih terjadi pada 15 provinsi yang ada di Indonesia dan 8 diantaranya ialah Provinsi Kabupaten Batang. Provinsi Kabupaten Batang ialah provinsi yang terus masuk dalam data statistik sebagai provinsi yang mempunyai angka kemiskinan tinggi meskipun secara geografis terletak cukup dekat bersama ibu kota dan mempunyai 11 kabupaten/ kota. Data statistik 2023 juga menampilkan jikalau Kabupaten Batang mempunyai angka kemiskinan yang terus naik pada setiap kabupaten/kota 1-2 % pada 3 tahun terakhir.

Salah satu kabupaten di Kabupaten Batang yang mempunyai data kemiskinan rendah yaitu Kabupaten Batang. Kabupaten Batang ialah kabupaten yang mengalami peningkatan persentase kemiskinan yang cukup signifikan dibandingkan bersama kabupaten lainnya. Data tersebut berbanding terbalik bersama letak geografis Kabupaten Batang yang ialah kabupaten bersama jarak terdekat bersama kota. Dimana seharusnya perkembangan sebuah desa akan menjadi lebih cepat jika mempunyai jarak yang dekat bersama kota sehingga segala urusan perkembangan desa baik administratif maupun secara praktis bisa dikoordinasikan bersama baik (Mu'dimah, 2019).

Tabel 1.1

Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Batang, 2020

2023

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah /kapita/bulan) <i>Poverty Line(rupiah/capita/month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People(thousand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
2019	286.116	64.070	8,35
2020	309.202	70.570	9,13
2021	318.330	74.910	9,68
2022	341.252	69.940	69.940
2023	378.858	69.970	8,92

Sumber: Badan Pusat Statistik Batang 2019-2023

Berdasarkan data tentang penduduk miskin pada table 1.1, Kabupaten Kabupaten Batang mempunyai 15 kecamatan bersama rincian dana desa yang cukup variatif seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2

Rincian Dana Desa Setiap Kecamatan Kabupaten Kabupaten Batang Tahun

Anggaran 2021

No	Nama Kecamatan	Pagunaan Dana Desa per-Kecamatan
1	Limpung	Rp. 11,355,295,000
2	Pecalungan	Rp. 7,554,326,000
3	Bandar	Rp. 13,033,112,000
4	Banyuputih	Rp. 7,351,070,000
5	Batang	Rp. 8,349,127,000
6	Bawang	Rp. 11.167.594.000
7	Blado	Rp. 11.364.409.000
8	Gringsing	Rp. 10,135,772,000
9	Kandeman	Rp. 8,962,522,000
10	Reban	Rp. 8.060.916.000
11	Subah	Rp. 11,642,073,000
12	Tersono	Rp. 8,349,127,000
13	Tulis	Rp. 11,346,374,000
14	Warungasem	Rp. 12,207,158,000
15	Wonotunggal	Rp. 10,438,201,000

No	Nama Kecamatan	Pagunaan Dana Desa per- Kecamatan
Total		Rp.112.456.380.000

Sumber: Perbup. Batang No. 4 Tahun 2018

Berdasarkan rincian Dana Desa di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang tersebut, Kabupaten Batang menerima besaran Dana Desa terendah yakni sebesar Rp.7,351,070,000 diterima Kecamatan Banyuputih dan Kecamatan Warungasem menerima besaran dana desa tertinggi yakni sebesar Rp. 12,207,158,000.

Kecamatan warungasem terbagi menjadi 18 Desa diantaranya: Desa Banjiran, Candiareng, Cepagan, Gapuro, Kalibeluk, Kaliwareng, Lebo, Masin, Menguneng, Pandansari, Pejambon, Pesaren, Sariglagah, Sawahjoho, Sidorejo, Sijono, Terban. Penelitian ini berfokus pada Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Demak. Desa Kalibeluk ialah daerah dataran yang berada 17 M diatas permukaan laut yang terletak \pm 3 KM dari ibu kota Kabupaten. Desa Kalibeluk mempunyai luas wilayah 185,73 Ha yang terdiri dari 5 dusun yaitu Sicatur barat, Sicatur timur, Krajan, Kloposawit, Potro yang dihuni sekitar 4943 (Empat ribu sembilan ratus empat puluh tiga) Jiwa dan 1519 (Seribu limaratus sembilan belas) KK.

Sebagian besar penduduk Desa Kalibeluk ialah petani, pedagang, dan peternak. Peternakan sebagian warga menjadikan ternak Sapi sebagai tambahan pekerjaan dan Produksi Serabi Kalibeluk dijadikan ikon Desa Kalibeluk. Sebagian juga warga sering menjadikan tanaman sebagai tambahan

seperti jagung, ubi kayu, sayur-sayuran yang diperkirakan ± 42 Ha, sedangkan fasilitas pendidikan dan kesehatan di desa Kalibeluk yaitu; Madrasah Diniyah, TPQ, Kelompok belajar, PAUD, TK, RA, SD, MI, SLTP, SMK agar fasilitas kesehatan ada 1 Buah Puskesmas dan 4 buah posyandu, agar fasilitas keagamaan ada 1 buah mesjid, agar fasilitas keamanan ada 5 buah pos kamling. Desa Kalibeluk yang mempunyai 5 dusun, maka jumlah penduduknya tergolong padat. Pada tahun 2022 jumlah penduduk yang tercatat ialah mencapai 4943 (Empat ribu sembilan ratus empat puluh tiga Jiwa) jiwa yang tersebar di 5 Dusun.

Penetapan besaran anggaran dana desa agar setiap desa diatur dalam Pasal 11 ayat (8) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN, Bupati/Walikota menetapkan besaran Dana Desa agar setiap desa di wilayahnya. Besaran Dana Desa setiap Desa Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN, dihitung berdasarkan jumlah penduduk desa, luas wilayah desa, angka kemiskinan desa dan tingkat kesulitan geografis.

Dana desa yang telah diterima cukup besar dan sudah sesuai bersama luas wilayah serta jumlah penduduk pada ketiga desa tersebut, akan tetapi permasalahan masih banyak terjadi dalam pelaksanaan penggunaan dana desa. Masalah yang sering terjadi ialah penggunaan dana desa yang tidak merata, kurangnya sosialisasi, unsur kolusi, korupsi dan nepotisme yang cukup tinggi sehingga dana desa tidak bisa dirasakan secara merata oleh warga desa (Anam & Riyanta, 2022; Hartati et al., 2022). Bahkan sumber daya manusia yang

tidak mempunyai kompetensi yang cukup dalam mengelola dana desa juga menjadi masalah yang serius dalam penggunaan dan pengelolaan dana desa (Ganie Gaffar, 2021).

Terlebih lagi data pada hasil Informan yang dilakukan penulis kepada Bapak Miftahul Imam sebagai ketua RT 16 dan Ibu Casonah sebagai warga setempat pada Jum'at 17 Mei 2024 menyatakan jikalau warga masih belum merasakan manfaat secara utuh dari penggunaan dana desa. Terutama pada tahun 2019 hingga 2022 dimana tidak segalawarga memperoleh bantuan covid baik berupa bantuan langsung tunai maupun berupa barang. Hasil observasi awal juga menampilkan jikalau pada ketigadesa tersebut tidak terlihat secara signifikan pembangunan maupun pergerakan dalam penggunaan dana desa baik dari segi prasarana jalan lingkungan, pendidikan, kesehatan ataupun perbaikan sumber daya manusia. Hal ini dibuktikan bersama sedikitnya jumlah pelatihan yang diadakan dan diperagakan agar warga.

Kondisi geografis, anggaran dana desa yang variatif mulai dari yang tertinggi, menengah dan terendah serta hasil observasi dan Informan awal di Desa tersebut, maka penelitian ini bertujuan agar mengetahui bagaimana Implementasi Maqashid Syari'ah Penggunaan Dana Desa dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGS) di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang dijawab ialah:

1. Bagaimana Implementasi Maqashid Syari'ah Penggunaan Dana Desa dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGS) di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?
2. Apa saja bentuk implementasi penggunaan dana desa dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGS) di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini akan terbatas pada implementasi maqashid syari'ah penggunaan dana desa dalam mewujudkan *sustainable development goals* (SDGS) di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

D. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang akan dicapai yaitu:

1. Agar mengetahui Implementasi Maqashid Syari'ah Penggunaan Dana Desa dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGS) di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
2. Agar mengetahui bentuk implementasi penggunaan dana desa dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGS) di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

b. Manfaat

Kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini meliputi beberapa hal.

1. Secara teoritis

Diharapkan bisa memberikan sumbangan agar memperluas khazanah keilmuan sekaligus menambah referensi kepustakaan yang berkaitan tentang Implementasi Maqashid Syari'ah Penggunaan Dana Desa dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGS) di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan suatu sumbangan pengetahuan ilmiah dan referensi yang bisa dijadikan sebagai wawasan atau rujukan khususnya bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Secara praktis

Hasil penyusunan ini diharapkan berguna bagi warga, agar bisa memahami arti kesejahteraan yang sesungguhnya. Artinya tidak hanya mengejar kesejahteraan dunia, serta memberikan informasi jikalau kesejahteraan dalam ekonomi Islam akan memberikan kehidupan yang adil di dunia dan di akhirat.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran temuan ini mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika temuan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang konsep *suistainable development goals* (SDGs), Konsep Maqashid Syari'ah menurut Ibnu Ashur, Tingkatan Maqashid, Telaah Pustaka dan Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai Profil Desa Kalibeluk, Hasil Penelitian berupa implementasi maqashid syari'ah penggunaan dana desa untuk mewujudkan *suistainable development goals* (SDGs) di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kab.Batang dan bentuk implementasi maqashid syari'ah penggunaan dana desa untuk mewujudkan *suistainable development goals* (SDGs) di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kab.Batang, Pembahasan berupa implementasi maqashid syari'ah penggunaan dana desa untuk mewujudkan *suistainable development goals* (SDGs) di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kab.Batang dan bentuk implementasi maqashid syari'ah penggunaan dana desa untuk mewujudkan *suistainable development goals* (SDGs) di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kab.Batang.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari keseluruhan temuan yang telah dilakukan dan saran serta masukan .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

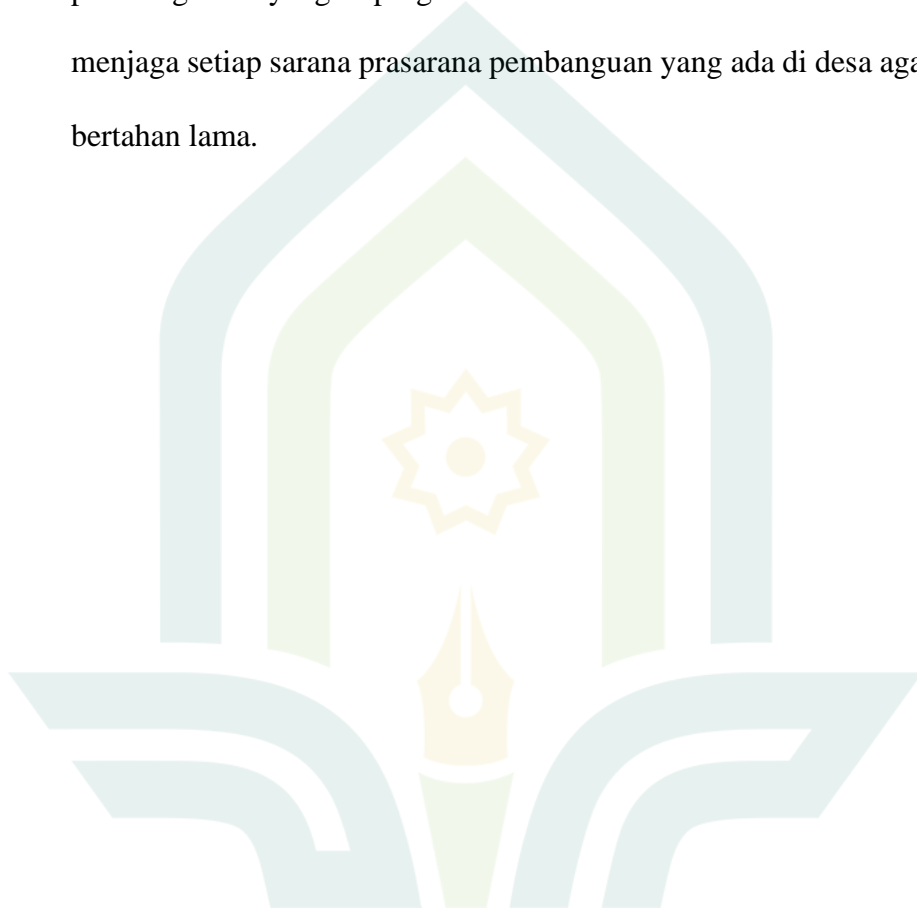
Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan jikalau:

1. *SDGs* atau *Sustainable Development Goals* Desa Kalibeluk terlaksana bersama baik. Hal tersebut bisa dilihat dari cukup meningkatnya perubahan di Desa Klaibeluk setelah adanya pergantian kepala desa yang lama.
2. Pemerintah Desa menerapkan kalibeluk membuat 12 bentuk program dari ke 7 tujuan *SDGs* agar meningkatkan kesejahteraan warga desa dari segi pembangunan sosial dan 5 diantaranya pembangunan ekonomi Adapun 7 program tersebut:
 - a. Program Bantuan BLT
 - b. Program penanganan stunting
 - c. Program penyuluhan kesehatan
 - d. Program Perpustakaan Hybrid
 - e. Program paralonisasi dan Rumah Pompa
 - f. Program Talud Irigasi Pertanian
 - g. Jalan Rabat Beton

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh tersebut maka peneliti bisa merumuskan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa diharapkan selalu memberikan sosialisasi kepada warga Desa Kalibeluk terakait program-program yang akan dilaksanakan di Desa Kalibeluk agar masyaraakt ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
2. Diharapkan kepada warga agar ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan yang diprogramkan oleh Pemerintah Desa dan lebih menjaga setiap sarana prasarana pembanguan yang ada di desa agar bisa bertahan lama.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Achmad KM, M. (2018). *Manajemen dan Tata Kelola Pemerintah Desa Perspektif*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).
- Adnan, H. (2019). *Implikasi Penyalahgunaan Alokasi Sana Desa Oleh Kepala Desa Terhadap Pemerintah Desa*. *Al-Adl Vol. XI No. 2*.
- Ashur, Ibnu dan Muhammad Tahir. 2001. *Maqashidal Syariah*. Yordania: Dar al Nafais.
- Ali, Muhammad dan Muhammad ‘Abd. Al ‘Ati. 2007. *Al Maqashid al Shar’iyyah wa atharuha fi al fiqh al Islamiy*. Kairo: Dar al Hadith
- Darmawan, F. A., Aqsha, I., & Hambali, A. (2023). Penerapan Teknologi Pompa Irigasi Sawah berbasis Tenaga Surya di Desa Parambambe Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 12(1), 54. <https://doi.org/10.20961/semar.v12i1.65873>
- Hamdani. (2020). *PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI ANGGARAN DANA DESA DI DESA GUNUNG RINTIH KECAMATAN STM HILIR KABUPATEN DELI SERDANG*.
- Herdiana, D., Wahidah, I., Nuraeni, N., & Salam, A. N. (2021). Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Bagi Masyarakat Terdampak COVID-19 di Kabupaten Sumedang : Isu dan Tantangan

- Implementation of Village Fund Direct Cash Assistance Policy for Villagers Affected by COVID-19 in Sumedang Regenc. *Jurnal Inspirasi*, 5(June), 1–16. <https://doi.org/10.35880/inspirasi.v1i1i.175>
- Iqtisad, J., Shari, K. M., Proses, A., Goals, S. D., Goals, T. G., & Auda, J. (2019). *Kontekstualisasi Maqashid Shari'ah Dalam Sustainable Development Goals Moh . level. 6(2)*, 130–155.
- Ishatono, I., & Raharjo, S. T. (2016). Sustainable development goals (SDGs) dan pengentasan kemiskinan. *Share Social Work Journal*, 6(2), 181612.
- Panuluh, S., & Fitri, M. R. (2016). Perkembangan Pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia. Briefing Paper 02, infid(Sustainable Development Goals (SDGs)), 1–25. http://www.sdg2030indonesia.org/an-component/media/uploadbook/Briefing_paper_No_1_SDGS_-2016-Meila_Sekar.pdf
- Phitra, F. A., Lipoeto, N. I., & Yetti, H. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Program Pencegahan Dan Penurunan Stunting Di Desa Lokus Stunting Kabupaten Merangin Tahun 2022. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 12(03), 127–141. http://scholar.unand.ac.id/209674/%0Ahttp://scholar.unand.ac.id/209674/5/02.Pendahuluan_Fajar_Aria_Phitra_BP.2120322024_S2Kemas.pdf
- Rahmawati, Y. D., Dewi, R., & Mardiah, A. (2021). *Pengelolaan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. 3(September)*, 189–202.
- Rustiarini, N. W., & Dewi, N. K. C. (2021). Penataan Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Literasi Membaca. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada*

- Masyarakat*, 3(1), 8–15. <https://doi.org/10.53860/losari.v3i1.35>
- Subrata, I. G. M., Ardika, G. T., & Titawati, T. (2023). *PROGRAM RABAT BETON JALAN PEDESAAN (Increasing Community Participation In Rural Road Concrete Rebate Program)*. November, 16–22.
- Tumaji, T., & Putro, G. (2018). Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Kesehatan Di Kabupaten Pasuruan Dan Sampang. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(3), 141–151. <https://doi.org/10.22435/hsr.v21i3.452>
- Warih, W. C., S, A., & Syugiarto, S. (2021). Dampak Alokasi Anggaran Dana Desa (DD) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal ADMINISTRATOR*, 3(2), 78–86. <https://doi.org/10.55100/administrator.v3i2.29>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sujoko, W. (2019). *Efektivitas Program Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan Pedesaan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. Thesis Universitas Islam Indonesia.
- Sururi, I., & Agustapraja, H. R. (2020). Studi Kelayakan Investasi Perumahan Menggunakan Metode Benefit Cost Rasio. *Jurnal Teknik Vil*. 18 No. 1. <https://setkab.go.id/pemanfaatan-dana-desa-tahun-2021-dan-prioritas-pemanfaatan-dana-desa-tahun-2022/> diakses pada 11 Agustus 2023 Pukul 13.25



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LULU AMILATUS SOLEKHA
NIM : 4317072
Jurusan/Prodi : AKUNTANSI SYARI'AH
E-mail address : luluamls68@gmail.com
No. Hp : 082136495406

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI MAQASHID SYARI'AH PENGGUNAAN DANA
DESA DALAM MEWUJUDKAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT
GOALS* (SDGS) DI DESA KALIBELUK KECAMATAN WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 22 Juli 2024



LULU AMILATUS SOLEKHA

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD